

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada 10 artikel, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor *man* dari pihak petugas yaitu kurangnya pengetahuan serta pelatihan pada petugas pendaftaran rekam medis, tidak semua petugas rekam medis dibagian pendaftaran merupakan tamatan D3 RMIK. Faktor *man* dari pihak pasien yaitu pada saat berobat pasien lama tidak membawa KIB hal tersebut yang menyebabkan terjadinya duplikasi nomor rekam medis di rumah sakit.
2. Faktor *machine* yaitu sering terjadi SIMRS eror pada rumah sakit yang sudah menggunakan rekam medis elektronik sehingga menimbulkan keterlambatan dalam melayani pasien. Pada rumah sakit yang masih menggunakan manual tetapi belum memiliki KIUP padahal KIUP berguna sebagai pencarian berkas rekam medis.
3. Faktor *method* yaitu tidak tersedianya SPO penomoran pada rumah sakit sehingga petugas pendaftaran kesusahan dalam proses pelayanannya tetapi ada juga beberapa rumah sakit yang sudah tersedia SPO penomoran tetapi masih belum dilakukan secara optimal. Hal itulah yang menyebabkan terjadinya duplikasi nomor rekam medis di rumah sakit.

5.2 Saran

Mengingat duplikasi penomoran rekam medis masih sering terjadi, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak rumah sakit melakukan pelatihan/seminar guna meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis terutama pada bagian pendaftaran kemudian melakukan perekrutan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan pada bagian pendaftaran supaya meminimalisir terjadinya duplikasi nomor rekam medis.
2. Diharapkan pihak rumah sakit yang sudah menggunakan RME perlu adanya tim IT untuk memantau SIMRS secara berkala agar pada saat itu terjadi bisa segera teratasi supaya tidak menimbulkan antrian yang panjang serta rumah sakit yang masih menggunakan RM manual perlunya memiliki KIUP jika di rumah sakit masih dalam rekam medis manual guna memudahkan petugas dalam proses pencarian berkas rekam medis.
3. Diharapkan pihak rumah sakit belum tersedia SPO penomoran segera menetapkan kemudian bila rumah sakit yang sudah tersedia SPO penomoran akan melakukan sosialisasi kepada petugas pendaftaran dan penyimpanan agar dapat melakukan pelayanan yang baik serta optimal kepada pasien sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak rumah sakit.